

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 ini manusia benar-benar merasakan apa yang disebut dengan keajaiban teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi. Pada abad ke-21 ini manusia hidup dalam masyarakat digital, masyarakat yang terserap oleh digital, di mana tindakan yang sering dilakukan dipengaruhi oleh teknologi digital dalam pemenuhan informasi. Masyarakat mampu mencari, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan mengemas informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Hal ini disebut literasi.

Pada awalnya literasi hanya merujuk pada kemampuan untuk membaca dan menulis teks serta kemampuan untuk memaknai. Seiring berjalannya waktu dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, mendorong terjadinya perubahan dalam literasi itu sendiri, salah satunya adalah literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk mencari, mengatur, memahami, mengevaluasi, dan mengemas informasi dengan menggunakan teknologi digital yang melibatkan pengetahuan tentang teknologi yakni keahlian yang berkaitan dengan penguasaan perangkat digital serta proses berpikir kritis terhadap informasi yang ditemukan melalui media digital.

Sesuai perkembangan teknologi digital Istilah internet di era sekarang ini sudah tidak asing lagi baik dikalangan remaja, dewasa, maupun belia. Perkembangan teknologi di masa globalisasi ini telah banyak membawa perubahan, hal ini juga

berpengaruh pada beberapa sektor di Indonesia, salah satunya dalam bidang teknologi informasi sebagai mana dapat dilihat bahwa pada saat ini masyarakat mampu mengakses segala bentuk informasi baik dari pendidikan, kebutuhan lainnya melalui internet

. Dengan perkembangan teknologi yang terjadi membuat perkembangan informasi yang tersaji di dalam internet pun sangat cepat bertambah dalam hitungan menit bahkan setiap detiknya dan tanpa mengetahui apakah informasi yang diberikan itu berkualitas atau tidak. Tidak sedikit masyarakat yang tidak tahu atau tidak memperdulikan darimana asalnya informasi, yang penting ialah dapat mengaksesnya. Dalam hal ini sangat dibutuhkan kompetensi literasi digital oleh setiap individu agar dapat memproses informasi dalam berbagai format. Termasuk juga kesadaran untuk berpikir kritis dengan membentuk penilaian yang seimbang antara apa yang ditampilkan di media digital dengan konten informasi tersebut.

Literasi digital ini merambah kepada semua kalangan termasuk dalam dunia pendidikan salah satunya perguruan tinggi. Di kalangan perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk mengerjakan berbagai tugas kuliah. Di era digital sekarang ini, untuk mengerjakan tugas kuliah sangat dipermudah dengan adanya perkembangan internet dan teknologi digital. Perkembangan ini mempermudah mahasiswa untuk mengakses untuk mengakses semua informasi pembelajaran, semakin banyak sumber belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin membantu proses kelancaran belajarnya.

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi merupakan salah satu program studi yang diwakili oleh mahasiswa yang lahir pada tahun 2001 (angkatan

2019) sampai dengan 2005 (angkatan 2022). Mahasiswa ini sering disebut sebagai *digital immigrant* (orang-orang yang hidup dalam lingkungan digital ketika usia mereka sudah dewasa). Berdasarkan observasi awal, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi telah memanfaatkan penerapan literasi digital sejak duduk di bangku kuliah semester awal. Penerapan literasi digital yakni menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan melakukan penelusuran informasi dengan berbagai mesin pencari seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Internet Explore* dan media digital lainnya, berkomunikasi atau diskusi via *Whatsapp Group*. Selain itu, mencari, mengolah, mengorganisasikan, dan mengemas informasi dalam berbagai format baik itu teks, gambar, suara, dan bentuk lainnya yang berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital. Sebagai mahasiswa, pencarian informasi di internet dan penggunaan teknologi digital sudah sangat sering dilakukan. Meskipun demikian, kompetensi literasi digital belum sepenuhnya dimiliki. Mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas meskipun dengan bantuan teknologi digital. Selain itu, tidak semua konten informasi yang tersedia di internet dan media digital lainnya memiliki kualitas yang sama.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang kompetensi literasi digital Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi angkatan 2021, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi literasi digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi literasi digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Penulis akan memaparkan manfaat dari kedua-nya.

1. Manfaat dari teoritis

Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan tentang apa itu literasi digital serta tingkatan yang terdapat dari literasi digital itu sendiri, bagaimana literasi digital ini akan bermanfaat pada kelas pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, dengan bertujuan untuk membantu meningkatkan kemahiran pada pembelajaran bahasa arab baik dari segi kemampuan berbicara, menulis, mengarang, membaca, dan istima'.

2. Manfaat praktis

1) Bagi instansi pendidikan

Dengan adanya pengetahuan tentang literasi digital maka instansi akan mensosialisasikan dan memperkenalkan agar bisa memanfaatkan sesuai dengan kegunaannya yang mana literasi

digital ini bisa membantu mahasiswa dalam pembelajaran bahasa arab dikelas maupun pembelajaran mandiri dirumah. Dengan terancangnya pembelajaran yang baik maka akan tercapainya tujuan dari pendidikan.

2). Bagi pengajar

Dengan adanya pengetahuan tentang literasi digital ini maka diharapkan pengajar mampu mempergunakan literasi digital ini sesuai kebutuhannya dalam kelas pembelajaran bahasa Arab maupun diluar kelas, hal itu bertujuan agar pembelajaran bahasa Arab bisa berjalan dengan efektif dan tercapainya dari tujuan pendidikan.

3). Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing, dengan adanya bantuan dari literasi digital sehingga bisa dimanfaatkan tanpa hanya mengandalkan satu sumber dalam belajar. Hal ini juga tentunya diharapkan mampu untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan akses yang lebih mudah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas kompetensi literasi digital menggunakan teori Mutula dan Wamukoya dimana tiap level literasi digital dijelaskan secara rinci yakni

*Foundational competencies, basic competencies, intermediate competencies,
advanced competencies, technical competencies, proficiency digital literacy*

